

**“EFEKTIVITAS BELAJAR KIMIA DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN SELAMA PANDEMI  
COVID-19 PADA SISWI SMA IT WAHDAH ISLAMIAH MAKASSAR”**

*THE EFFECTIVENESS OF LEARNING CHEMISTRY BY USING ONLINE  
LEARNING METHODS DURING THE PANDEMIC OF COVID – 19 IN SENIOR  
HIGH SCHOOL WAHDAH ISLAMIAH OF MAKASSAR*



**FARADIBA**

**105421108317**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas  
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2020/2021**

**PERTANYAAN PENGESAHAN  
MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI PENELITIAN**

**DATA MAHASISWA**

Nama Lengkap : Faradiba  
Tempat, Tanggal Lahir : Sinjai, 14 Agustus 1998  
Tahun Masuk : 2017  
Peminatan : Pendidikan Kedokteran  
Nama Pembimbing Akademik : dr. Ihsan Kitta, M. Kes, Sp. OT  
Nama Pembimbing Skripsi : dr. A. Salsa Anggeraini, M. Kes

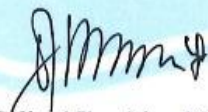
**JUDUL PENELITIAN**

**“Efektivitas Belajar Kimia dengan Menggunakan Metode Pembelajaran  
Dalam Jaringan Selama Pandemi COVID – 19 pada Siswi SMA – IT  
Wahdah Islamiyah Makassar”**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian proposal Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 27 Februari 2021

Mengesahkan,

  
**Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D**

**PANITIA SIDANG UJIAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi dengan judul “Efektivitas Belajar Kimia dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Dalam Jaringan Selama Pandemi COVID – 19 pada Siswi SMA – IT Wahdah Islamiyah Makassar” telah diperiksa, disetujui, serta dipertahankan, di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, pada:

**Hari/Tanggal** : Sabtu, 27 Februari 2021

**Waktu** : 10.00-Selesai

**Tempat** : Via Zoom Meeting



**Ketua Tim Penguji**

**dr.A. Salsa Anggeraini, M.Kes**

**Anggota Tim Penguji**

**dr.Rahasiah Taufik Sp.M(K)**

**Dr.Alimuddin,M.Ag**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**EFEKTIVITAS BELAJAR KIMIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN SELAMA PANDEMI COVID – 19 PADA  
SISWI SMA IT WAHDAH ISLAMİYAH MAKASSAR**

**Faradiba**

**105421108317**



**Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi**

**Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Makassar, 27 Februari 2021**

**Menyetujui pembimbing,**



**dr. A. Salsa Anggeraini, M. Kes**

## **PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Faradiba

Tempat, Tanggal Lahir : Sinjai, 14 Agustus 1998

Tahun Masuk : 2017

Nama Pembimbing Akademik : dr. Muh Ihsan Kitta, M. Kes, Sp.OT

Nama Pembimbing Skripsi : dr. Andi Salsa Anggeraini, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan penelitian yang berjudul :

“Efektivitas Belajar Kimia Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Dalam Jaringan Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar”

Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

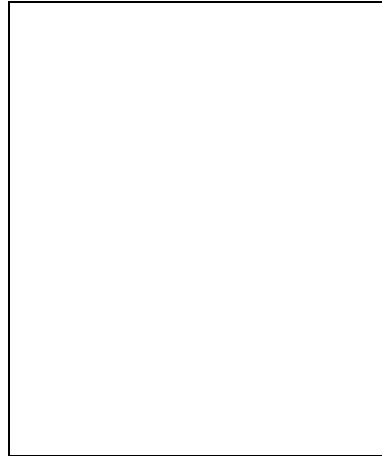
Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 22 Februari 2021

**Faradiba**

**105421108317**

## **RIWAYAT HIDUP PENELITI**



Nama : Faradiba  
Ayah : H.Muh. Amir  
Ibu : Hj. Hastuti  
Tempat, Tanggal Lahir : Sinjai, 14 Agustus 1998  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Balang Caddi No.13  
Nomor telepon/HP : 0853 4556 7416  
Email : farairadah16@gmail.com

### **RIWAYAT PENDIDIKAN :**

- TK Darussalihin (2003-2004)
- SDN 4 Sinjai Utara (2004-2010)
- SMP Ummul Mukminin Makassar (2010-2013)
- SMA 1 Sinjai Utara (2013-2016)

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Skripsi, Februari 2021**

Faradiba<sup>1</sup>, A. Salsa Anggeraini<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017/ email farairadah16@gmail.com

<sup>2</sup>Pembimbing

**“EFEKTIVITAS BELAJAR KIMIA DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN SELAMA PANDEMI  
COVID-19 PADA SISWI SMA IT WAHDAH ISLAMIYAH MAKASSAR”**

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Penyebaran Covid-19 telah mencapai 189 negara sekaligus menjadi pandemi semakin menimbulkan masalah secara global baik secara politik, sosial, maupun ekonomi. Dan penyebaran pandemi Covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak kecuali di Indonesia. Selama terjadinya pandemi covid-19 salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan adalah pembelajaran secara online. Namun, pelaksanaan proses pembelajaran secara online memiliki beberapa kendala. Problematika saat ini adalah masih banyak peserta didik yang menganggap kimia pelajaran yang sulit.

**Tujuan:** Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan efektivitas belajar kimia dengan menggunakan metode pembelajaran dalam jaringan selama pandemi covid-19 terhadap Siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini yang digunakan adalah *expo facto* menggunakan pendekatan kuantitatif. Obyek penelitian ini adalah siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar yang merupakan angkatan tahun 2018 kelas XII IPA 2 dan 3 yang mengikuti mata pelajaran Kimia dengan jumlah sampel sebesar 62 orang.

**Hasil:** Berdasarkan hasil analisis bivariat mengenai perbedaan efektivitas belajar kimia sebelum dan setelah pembelajaran daring, didapatkan nilai *pearson chi-square* dengan *p value* =0,001, sehingga H1 di tolak dan H0 diterima.

**Kesimpulan:** Perbedaan efektivitas pada mata pelajaran kimia yang terjadi pada siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar disebabkan pembelajaran secara daring.

**Kata kunci:** Pembelajaran daring (*online*), Efektivitas belajar, Covid-19, Pandemi



**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

**Skripsi, February 2021**

Faradiba<sup>1</sup>, A. Salsa Anggeraini<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Student of the Faculty of Medicine and Health Sciences at the University of Muhammadiyah Makassar in 2017/ email farairadah16@gmail.com

<sup>2</sup>Advisor

**“THE EFFECTIVENESS OF LEARNING CHEMISTRY BY USING  
ONLINE LEARNING METHODS DURING THE PANDEMIC OF  
COVID-19 IN SENIOR HIGH SCHOOL WAHDAH ISLAMIYAH OF  
MAKASSAR”**

**Abstract**

**Background:** The spread of the Covid-19 virus has reached 189 countries as well as a pandemic that is increasingly causing problems globally both on political, social, and economic issues. And the spread of the Covid-19 epidemic around the world has affected millions of students, including in Indonesia. During the Covid-19 pandemic, one of the alternative forms of learning that could be implemented is online learning. However, the implementation of the online learning process has several obstacles. The problem today is that there are still many students who think chemistry is a difficult subject.

**Objective:** To find out whether there is a difference in the learning chemistry effectiveness by using online learning methods during the Covid-19 pandemic on the SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar students.

**Research Methods:** The type of research used was *expo facto* using a quantitative approach. The object of this research was SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar students who were in the batch of 2018, class XII IPA 2 and 3, who learned Chemistry subjects, totaling 62 students.

**Result:** Based on the bivariate analysis regarding differences in the learning chemistry effectiveness, before and after online learning, the Pearson chi-square

value was obtained with  $p\text{-value} = 0.001$ , so that  $H_1$  was rejected and  $H_0$  was accepted.

**Conclusion:** The effectiveness difference in chemistry subjects that occurred in SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar is due to online learning.

**Keywords:** online learning, learning effectiveness, Covid-19, pandemic

## KATA PENGANTAR

Bismillah, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa ta'ala yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini tepat waktu. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassallam.

Penulis mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala atas limpah dan nikmatnya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **“Efektivitas Belajar Kimia Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Dalam Jaringan Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar”** Adapun tujuan dari proposal penelitian ini diajukan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar untuk memenuhi sebagian persyaratan guna untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran.

Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga proposal ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. dr. H Mahmud Ghaznawie Ph.D, Sp.PA(K) ,selaku Dekan Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Makassar
2. dr. A. Salsa Anggeraini, M.Kes, selaku dokter yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama proses pembuatan skripsi.

3. dr. Rahasiah Taufik Sp.M(K), selaku penguji yang telah memberikan saran, serta masukan selama proses pembuatan skripsi ini berlangsung.
4. Ibu Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D, selaku Koordinator penelitian yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa perkuliahan secara offline maupun online.
5. Kedua Orang tua, Kakak dan adikku yang telah mendo'akan dan memberi semangat serta dorongan selama proses pembuatan skripsi penelitian ini.
6. Sahabat-sahabat dan teman-temanku khususnya Sekar, Mifta, Rizkia, , yang telah menemani dan membantu saya selama proses pembuatan skripsi penelitian ini.
7. Teman-teman satu bimbingan penelitian skripsi. Miftahul jannah dan Adelia Elfrida yang telah berjuang bersama penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Penulis tentu menyadari bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk proposal ini, guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini. Kemudian apabila terdapat banyak kesalahan pada proposal penelitian ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Demikian, semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Makassar, 09 Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	4
C. TUJUAN PENELITIAN.....	5
D. MANFAAT PENELITIAN.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. PANDEMI COVID-19 .....	7
B. PEMBELAJARAN DARING.....	8
C. EFEKTIVITAS BELAJAR.....	13
D. KIMIA.....	15
E. ASPEK ISLAM.....	17
F. KERANGKA TEORI .....	20
<b>BAB III KERANGKA KONSEP</b>	

A. KERANGKA KONSEP.....	21
B. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL .....	21
C. HIPOTESIS.....	24

#### **BAB IV METODE PENELITIAN**

A. OBJEK PENELITIAN .....	25
B. DESAIN PENELITIAN.....	25
C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN .....	25
D. POPULASI DAN SAMPEL .....	26
E. BESAR SAMPEL .....	26
F. KRITERIA INKLUSI DAN KRITERIA EKSLUSI .....	28
G. TEKNIK PENGAMBILAN DATA.....	28
H. TEKNIK ANALISA DATA .....	28
I. ALUR PENELITIAN.....	31

#### **BAB V HASIL PENELITIAN**

A. GAMBARAN UMUM DAN POPULASI.....	32
B. HASIL ANALISIS UNIVARIAT .....	33
C. HASIL ANALISIS BIVARIAT .....	42

#### **BAB VI PEMBAHASAN**

A. PEMBAHASAN .....	45
B. KETERBATASAN PENELITIAN .....	48
C. PEMBAHASAN TERKAIT ASPEK ISLAM .....	48

## **BAB VII PENUTUP**

A. KESIMPULAN .....	57
B. SARAN .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## **DAFTAR TABEL**

TABEL 5.1 .....	33
TABEL 5.2 .....	33
TABEL 5.3 .....	34
TABEL 5.4 .....	34
TABEL 5.5 .....	35
TABEL 5.6 .....	36
TABEL 5.7 .....	36
TABEL 5.8 .....	37
TABEL 5.9 .....	38
TABEL 5.10 .....	42
TABEL 5.11 .....	43



## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I KUESIONER PENELITIAN.....	61
LAMPIRAN II UJI VALIDITAS .....	64
LAMPIRAN III HASIL OLAH DATA.....	67
LAMPIRAN IV UJI KORELASI .....	78

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pada Desember 2019, Kota Wuhan, Provinsi Hubei melaporkan kasus pertama pneumonia misterius. Sumber penularan kasus ini masih belum pasti, namun kasus pertama terkait dengan pasar ikan di Wuhan.<sup>1</sup>

Segera setelah itu, laporan tentang riwayat perjalanan Wuhan dan China mulai bermunculan dari provinsi lain di China bahkan provinsi di luar China. Orang-orang ini berasal dari Wuhan dan China. Mereka adalah Korea, Jepang, Thailand, Amerika Serikat, Makau, Hong Kong, Singapura, dan Malaysia. Negara-negara, termasuk Prancis, Jerman, Uni Emirat Arab, Vietnam, dan Kamboja. Ketika berbagai situasi menunjukkan bahwa tidak ada riwayat penularan dari orang ke orang ke dokter dan staf medis di pasar tertutup.<sup>2</sup>

Menurut data WHO per tanggal 2 Maret 2020 jumlah penderita 90.308 terinfeksi Covid-19. Di Indonesia pun sampai saat ini terinfeksi 2 orang. Angka kematian mencapai 3.087 atau 2.3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang. Terbukti pasien konfirmasi Covid-19 di Indonesia berawal dari suatu acara di Jakarta dimana penderita kontak dengan seorang warga negara asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluhkan demam,

batuk dan sesak napas (WHO, 2020).<sup>3</sup> Hingga 28 Maret 2020, jumlah kasus infeksi COVID-19 terkonfirmasi mencapai 571.678 kasus. Awalnya kasus terbanyak terdapat di Cina, namun saat ini kasus terbanyak terdapat di Italia dengan 86.498 kasus, diikuti oleh Amerika dengan 85.228 kasus dan Cina 82.230 kasus.<sup>2</sup>

Penyebaran Covid-19 telah menyebar ke 189 negara dan telah menjadi pandemi, menyebabkan lebih banyak masalah politik, sosial dan ekonomi di seluruh dunia. Penyebaran wabah Covid-19 di seluruh dunia telah mempengaruhi jutaan pelajar, kecuali di Indonesia. Gangguan dalam proses pembelajaran langsung antara siswa dan guru serta pembatalan penilaian pembelajaran akan mempengaruhi psikologi siswa dan menurunkan kualitas keterampilan.<sup>4,5</sup>

Mengingat hampir 200 negara di dunia telah terjangkit virus tersebut, termasuk Indonesia, wabah penyakit ini menggemparkan masyarakat dunia. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menerapkan PSBB (pembatasan sosial skala besar) social distancing di beberapa daerah tujuan untuk mengurangi penyebaran virus corona. Kebijakan pembatasan penyebaran Covid-19 berdampak pada seluruh dunia, khususnya pendidikan di Indonesia.<sup>6</sup>

Pembelajaran online adalah bentuk pembelajaran lain yang dapat diterapkan selama pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran online membutuhkan dukungan perangkat mobile (seperti smartphone, tablet, dan laptop) yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapanpun dan

dimanapun (Gikas dan Grant, 2013). Juga dapat digunakan untuk mengimplementasikan media pembelajaran online, seperti menggunakan Google Classroom (Enriquez, 2014; Sicat, 2015; Iftakhar, 2016) dan aplikasi pesan instan, seperti WhatsApp (So, 2016).<sup>7</sup>

Kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan mulai dari diskusi, presentasi hingga pekerjaan rumah. Hal ini sesuai dengan penelitian Firman dan Rahayu (2020) yaitu pembelajaran online dan pembelajaran mandiri. Ini akan membutuhkan lebih banyak partisipasi pelajar untuk meningkatkan perilaku pembelajaran observasional. Perilaku ini dapat dicapai dengan membaca, menjelaskan posting diskusi, mendiskusikan video atau konten pembelajaran (Zayapragassarazan, 2020) .<sup>6</sup>

Namun, pelaksanaan proses pembelajaran secara online memiliki beberapa kendala. Problematika saat ini adalah masih banyaknya peserta didik yang menganggap kimia pelajaran yang sulit dan ada pun yang beranggapan bahwa pelajaran kimia yang sangat sulit.

Penelitian di banyak negara menunjukkan bahwa sains, khususnya kimia dan fisika, merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak disukai siswa. Salah satu penyebabnya adalah bahwa dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya kimia banyak orang telah mempelajari hal-hal yang abstrak, seperti konsep atom, bilangan oksidasi, persamaan reaksi dan energi. Gabel percaya bahwa abstraksi ini menjadikan kimia sebagai subjek yang rumit. Hal ini menimbulkan banyak masalah bagi siswa. Selain itu, Coll & Taylor menyebutkan bahwa banyak penelitian yang

menunjukkan bahwa sulitnya memahami konsep kimiawi karena ketidakmampuan untuk menghubungkan dunia makro dan dunia mikro. Konsep tersebut adalah mol, struktur atom, teori kinetik, termodinamika, elektrokimia, perubahan kimia dan reaktivitas, kesetimbangan persamaan redoks dan konsep stereokimia (Purtadi, 2006) .<sup>8</sup>

Maka pada pembelajaran offline masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran kimia bagaimana dengan keadaan sekarang yang mengharuskan belajar online atau pembelajaran daring akibat pandemi Covid-19.

Tapi dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi.<sup>9</sup>

Tapi Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam elearning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.<sup>9</sup>

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas maka, disusunlah rumusan masalah yang diangkat penulis yaitu :

Apakah terdapat perbedaan efektivitas belajar kimia sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran dalam jaringan selama pandemi covid-19 pada siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan efektivitas belajar kimia dengan menggunakan metode pembelajaran dalam jaringan selama pandemi covid-19 terhadap Siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar

#### **2. Tujuan khusus**

- a. Mengetahui hasil belajar kimia sebelum menggunakan metode pembelajaran dalam jaringan pada Siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar
- b. Mengetahui hasil belajar kimia setelah menggunakan metode pembelajaran dalam jaringan selama pandemi covid-19 pada siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar
- c. Mengetahui gambaran persepsi siswi SMA IT Wahdah Islamiyah mengenai pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.
- d. Mengetahui ada tidaknya perbedaan efektivitas belajar kimia antara sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran daring

selama pandemi Covid-19 pada Siswi SMA IT Wahdah Islamiyah  
Makassar

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi peneliti
  - a. Dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk penelitian yang lebih lanjut mengenai efektivitas belajar kimia dengan menggunakan metode pembelajaran dalam jaringan selama pandemi Covid-19 terhadap efektivitas belajar kimia Siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar
2. Bagi Universitas
  - a. Memberikan informasi tentang efektivitas belajar kimia dengan menggunakan metode pembelajaran dalam jaringan selama pandemi Covid-19 terhadap efektivitas belajar kimia Siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar
3. Bagi Masyarakat
  - a. Mengetahui efektivitas belajar kimia dengan menggunakan metode pembelajaran dalam jaringan selama pandemi Covid-19 terhadap efektivitas belajar kimia Siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar
  - b. Menambah pemahaman tentang Covid-19

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. PANDEMI COVID-19**

##### **1. Pengertian Pandemi**

Pandemi atau pandemi mengacu pada tingkat atau jumlah penyebaran penyakit, yang diklasifikasikan sebagai tingkat tertinggi. Jika suatu penyakit menyebar dengan cepat ke seluruh dunia dengan tingkat infeksi yang tinggi, itu dianggap sebagai pandemi. Pandemi (berasal dari bahasa Yunani  $\pi\acute{\alpha}\nu\rho\alpha\iota$ , artinya semua orang, sedangkan  $\delta\eta\mu\omicron\varsigma$  menunjukkan orang), adalah epidemi (menyebarkan) di wilayah yang relatif luas (seperti beberapa benua atau dunia). Epidemi yang meluas dengan jumlah orang yang tetap stabil bukanlah pandemi.<sup>10</sup>

##### **2. Pengertian Covid-19**

Coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah Covid-19, ada 6 jenis coronavirus yang dapat menginfeksi manusia.<sup>1</sup>

##### **3. Dampak Covid-19**

Dampak negatif Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. karena pelajar, siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena



pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan Covid-19.<sup>11</sup>

## **B. PEMBELAJARAN DARING**

### 1. Pengertian daring

Didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak dan dengan dukungan jaringan internet. Ini merupakan modifikasi transfer pengetahuan melalui forum website dan tren teknologi digital sebagai ciri khas dari revolusi industry 4.0 untuk menunjang pembelajaran selama masa pandemic Covid-19.<sup>6</sup>

### 2. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses menyesuaikan dan menata lingkungan sekitar siswa agar dapat tumbuh dan mendorong siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dikatakan bahwa pembelajaran juga merupakan proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Ciri dari proses pembelajaran adalah adanya interaksi, yaitu interaksi pemahaman tujuan. Interaksi semacam ini berakar pada pendidik siswa (guru) dan kegiatan belajar mengajar, dan secara sistematis ditangani melalui berbagai tahapan desain, implementasi dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi secara langsung, tetapi harus melalui tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik dapat mendorong

pembelajaran siswa. Melalui interaksi ini akan dihasilkan proses pembelajaran efektif yang diharapkan.<sup>13</sup>

### 3. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasarana dan kesiapan peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, maka seluruh kegiatan guru dan peserta didik harus diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah diharapkan.<sup>13</sup>

### 4. Media pembelajaran

Dengan pembelajaran online, siswa memiliki waktu belajar secara fleksibel dan dapat belajar kapanpun, dimanapun. Siswa dapat menggunakan berbagai aplikasi untuk berinteraksi dengan guru, seperti ruang kelas, fusi video, telepon atau chat real-time, zoom atau grup melalui WhatsApp. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan yang dirancang untuk menjawab tantangan ketersediaan berbagai sumber belajar. Keberhasilan model atau media pembelajaran tergantung pada karakteristik siswa.<sup>12</sup>

### 5. Fungsi media pembelajaran

Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan keefektifan dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. McKown dalam bukunya "Audio Visual Aids To

Instruction" mengemukakan empati terhadap fungsi media. Keempat fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. mengubah titik berat pendidikan formal, artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi konkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis
- b. membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi siswi atau pelajar, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pelajar.
- c. memberikan kejelasan, sehingga pengetahuan dan pengalaman siswa dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu
- d. memberikan stimulasi belajar, terutama rasa keingintahuan belajar. Daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa keingintahuan yang harus dipenuhi melalui penyediaan media.

Rowntree dalam mengemukakan enam fungsi media, yaitu: membangkitkan motivasi belajar, mengulang apa yang telah dipelajari, menyediakan stimulus belajar, mengaktifkan respon siswa, memberikan umpan balik dengan segera, dan menggalakkan latihan yang serasi.<sup>12</sup>

#### 6. Kelebihan pembelajaran daring

Pembelajaran selama pandemi Covid-19. Kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan mulai dari diskusi, presentasi

hingga pekerjaan rumah. Pembelajaran online adalah tempat belajar mandiri. Ini akan membutuhkan lebih banyak partisipasi pelajar untuk meningkatkan perilaku pembelajaran observasional. Perilaku ini dapat dilakukan dengan membaca, menjelaskan postingan diskusi, dan mendiskusikan video atau konten pembelajaran. Ini akan membiasakan siswa dengan mengumpulkan dan mengelola informasi terkait tugas yang diberikan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Ini karena pembelajaran online memungkinkan akses informasi dan pengetahuan untuk kenyamanan siswa di rumah dan di mana saja. Pembelajaran online mengharuskan pengajar untuk memainkan peran yang mengevaluasi hasil dan menyesuaikannya dengan kebutuhan pembelajaran. Hal ini sangat penting untuk melengkapi semua aspek pembelajaran, seperti pengetahuan, etika, keterampilan, kecerdasan, dan estetika.<sup>10</sup>

#### 7. Dampak pembelajaran daring

Adapun dampak pembelajaran daring yaitu terhadap murid, orang tua dan guru :

##### 1) Dampak terhadap Murid

Dampak siswa pembelajaran selama di rumah adalah siswa merasa terpaksa belajar dari jarak jauh tanpa sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar. Untuk pembelajaran online di rumah sebaiknya disediakan laptop, komputer atau handphone terlebih dahulu, yang

akan memudahkan siswa dalam mendengarkan proses belajar mengajar secara online. Kendala selanjutnya adalah siswa belum memiliki budaya pembelajaran jarak jauh, dan siswa terbiasa berinteraksi dengan teman, bermain dan bercanda dengan teman di sekolah. Metode pembelajaran jarak jauh tatap muka dengan guru jarak jauh membuat siswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi karena menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kemampuan belajarnya.<sup>11</sup>

## 2) Dampak terhadap orang tua

Kendala yang dihadapi para orang tua adalah bertambahnya biaya tambahan pembelian kuota. Oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan meningkat dan pengeluaran orang tua akan meningkat. Tentu saja, untuk beberapa bulan pembelajaran online, dibutuhkan lebih banyak kuota, yang secara otomatis akan meningkatkan biaya pembelian kuota internet. Kendala berikutnya yang dirasakan orang tua adalah mereka harus menghabiskan lebih banyak waktu dengan anaknya dalam pembelajaran online, dan mereka harus mengalokasikan lebih banyak waktu untuk mendampingi anaknya dalam pembelajaran online. Mendampingi anaknya dalam pembelajaran online pasti akan mempengaruhi aktivitas pekerjaan sehari-hari.<sup>11</sup>

## 3) Dampak terhadap guru

Kendala yang dihadapi guru adalah belum memiliki budaya pembelajaran jarak jauh, karena sistem pembelajaran selalu dilaksanakan secara tatap muka. Guru sudah terbiasa berinteraksi dengan siswa di sekolah. Metode pembelajaran jarak jauh membuat guru perlu waktu untuk beradaptasi. Mereka sedang menghadapi perubahan baru. Perubahan secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas hasil belajar.

Wabah Covid-19 telah memaksa para guru untuk menggunakan teknologi, jadi suka atau tidak suka, mereka harus belajar dan bersiap menggunakan teknologi untuk pengajaran jarak jauh. Setiap sekolah telah menyiapkan alat dan sistem pembelajaran jarak jauh, serta memberikan bimbingan teknis kepada para guru agar dapat menggunakan teknologi modern dalam pembelajarannya untuk meningkatkan kualitas siswa. Dan adapu kendala yang dihadapi guru adalah meningkatnya biaya pembelian kuota internet. Teknologi online perlu terkoneksi dengan internet dan jaringan kuota. Oleh karena itu, penggunaan kuota internet akan semakin meningkat dan menambah beban pengeluaran guru.<sup>11</sup>

### **C. EFEKTIVITAS BELAJAR**

#### **1. Pengertian belajar**

Pembelajaran menunjukkan aktivitas sadar atau disengaja yang dilakukan oleh seseorang. Kegiatan ini mengacu pada semangat mental seseorang untuk melakukan perubahan

Terkait dengan behaviorisme, kognitivisme, teori pembelajaran psikososial, teori Gagne, dan yang terakhir adalah teori Fitrah yang sesuai dengan pendidikan Islam. Penulis menyimpulkan bahwa belajar adalah proses mengubah tingkah laku dan pemahaman, pertama, anak tidak memiliki potensi kecenderungan alami, kemudian dalam proses pembelajaran, anak mengubah tingkah lakunya dan pemahamannya semakin bertambah.<sup>13</sup>

## 2. Efektivitas belajar

Efektivitas belajar Saefuddin (2014: 34) mengatakan bahwa efektivitas belajar dapat dicapai jika mampu memberikan pengalaman baru, membentuk kemampuan siswa dan memberikan siswa tujuan terbaik yang ingin mereka capai, efek pembelajaran dapat dicapai. Efektivitas juga merupakan faktor penting dalam pembelajaran Pembelajaran efektif mengacu pada konsistensi antara siswa yang sedang belajar dan memiliki tujuan atau sasaran pembelajaran.<sup>14</sup>

Efktivitas belajar juga adalah suatu ukuran keberhasilan dari suatu proses belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan serangkaian proses pembelajaran efektif yang dapat tercipta melalui aspek-aspek pembelajaran efektif yang memberikan dampak positif pada keefektifan belajar.<sup>14</sup>

### 3. Unsur-unsur kegiatan pembelajaran

Dalam suatu kegiatan tentunya harus ada unsur pendukung agar kegiatan tersebut dapat berlangsung dengan baik dan membuahkan hasil yang baik dan maksimal. Unsur-unsur pembelajaran paling tidak mencakup, peserta didik atau orang yang belajar, pendidik atau orang yang menyampaikan pelajaran, tiga materi pembelajaran (ilmu pengetahuan, tujuan pembelajaran, lingkungan belajar, unsur lain, seperti: metode, alat/media.<sup>15</sup>

## **D. KIMIA**

Kimia merupakan ilmu yang termasuk rumpun IPA, oleh karenanya kimia mempunyai karakteristik sama dengan IPA. Karakteristik tersebut adalah objek ilmu kimia, cara memperoleh, serta kegunaannya. Kimia merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya kimia juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan (deduktif). Kimia adalah ilmu yang mencari jawaban atas pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana gejala-gejala alam yang berkaitan dengan komposisi, struktur, dan sifat, perubahan, dinamika, dan energetika zat.<sup>16</sup>

Secara garis besar, kimia adalah ilmu yang mempelajari tentang komposisi, struktur, sifat, dan perubahan materi dan energi. Komposisi suatu zat meliputi komponen penyusun bahan dan proporsi tiap komponennya. Struktur suatu zat meliputi struktur partikel penyusun bahan



atau menggambarkan bagaimana atom-atom penyusun bahan tersebut saling berhubungan. Sifat-sifat bahan meliputi sifat fisik (bentuk dan rupa) dan sifat kimiawi. Sifat-sifat materi dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut: komposisi dan struktur materi. Perubahan materi meliputi perubahan fisik / kimia (bentuk) dan perubahan kimiawi (untuk menghasilkan materi baru). Energi yang terkait dengan perubahan materi termasuk asal mula materi, materi dan energi tertentu .<sup>17</sup>

Oleh sebab itu, mata pelajaran kimia di SMA/MA mempelajari segala sesuatu tentang zat yang meliputi komposisi, struktur, dan sifat, perubahan, dinamika, dan energetika zat yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Ada dua hal yang berkaitan dengan kimia yang tidak bisa terpisahkan, yaitu kimia sebagai produk (pengetahuan kimia yang berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori) temuan ilmuwan dan kimia sebagai proses (kerja ilmiah). Oleh sebab itu, pembelajaran kimia dan penilaian hasil belajar kimia harus memperhatikan karakteristik ilmu kimia sebagai proses dan produk.<sup>16</sup>

Memahami konsep, prinsip, hukum, dan teori kimia serta saling keterkaitannya dan penerapannya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi. Mata pelajaran kimia di SMA/MA merupakan kelanjutan di SMP/MTs yang menekankan pada fenomena alam dan pengukurannya dengan perluasan pada konsep abstrak yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut : 1. struktur atom, sistem periodik, dan ikatan kimia, stoikiometri, larutan non-elektrolit dan elektrolit, reaksi oksidasi-

reduksi, senyawa organik dan makromolekul, 2. termokimia, laju reaksi, dan kesetimbangan, larutan asam basa, stoikiometri larutan, kesetimbangan ion dalam larutan dan sistem koloid, 3. sifat koligatif larutan, redoks dan elektrokimia, karakteristik unsur, kegunaan dan bahanya, senyawa organik dan reaksinya, benzena dan tuurnanya, makromolekul.<sup>16</sup>

#### **E. ASPEK ISLAM**

Sebagaimana yang telah dijelaskan didalam puluhan ayat Al – Qur’an mengenai kedudukan ilmu. Ilmu merupakan modal bagi seseorang dalam memahami berbagai hal yang terkait dengan urusan duniawi. Salah satu buktinya yaitu ketika Allah Subhanahu Wa ta’ala pertama kali menurunkan ayat kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wassalam dimana ayat tersebut berkaitan dengan ilmu. Dimana Allah Subhanahu Wa ta’ala berfirman “Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara *qalam* (pena). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”<sup>18</sup>

Ayatullah Sayyid Hasan Sadat Mustafawi menjelaskan bahwa kata *qalam* dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mentransfer ilmu kepada orang lain. Kata *qalam* tidak diletakkan dalam pengertian yang sempit. Sehingga, pada setiap zama kata *qalam* memiliki arti yang lebih banyak. Seperti pada zaman sekarang, teknologi yang berkembang dan menghasilkan benda yang dapat menyalurkan ilmu seperti komputer dapat juga diartikan sebagai kata *qalam*.<sup>18</sup>

Didalam Al – Qur’an juga disebutkan mengenai kedudukan dan keutamaan dalam menuntut ilmu. Dimana dijelaskan bahwa “Katakanlah, Adakah sama orang – orang yang mengetahui dengan orang – orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang – orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran” . Hal ini juga didukung oleh firman Allah Subhanahu Wa ta’ala yang lain “Allah akan meninggikan beberapa derajat orang – orang yang beriman diantara kalian dan orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”<sup>18</sup>

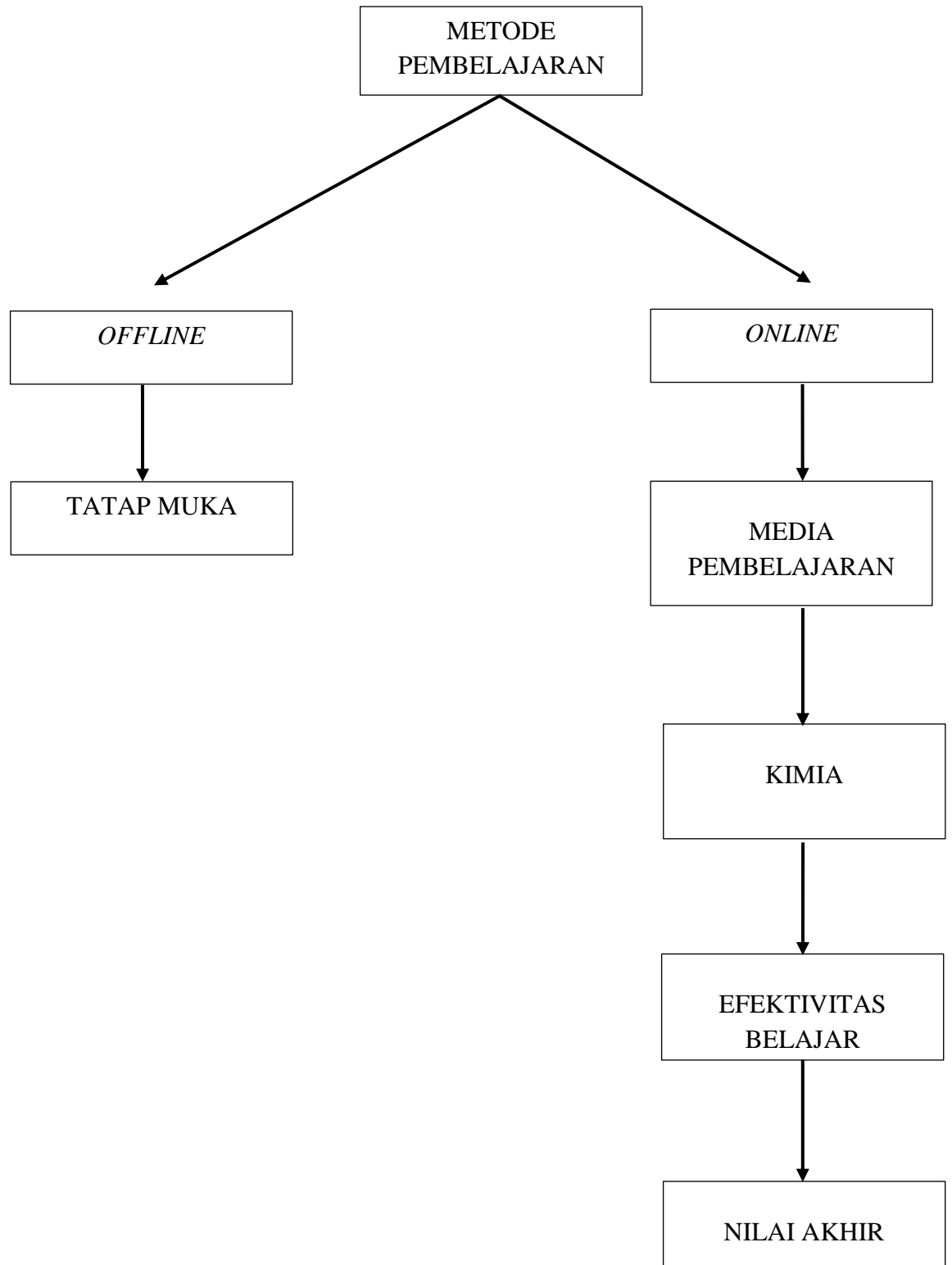
Didalam Islam juga diajarkan untuk menuntut ilmu sampai ke liang lahat. Menuntut ilmu tidak mengenal waktu, dan juga tidak mengenal jenis kelamin. Maka, dari itu agama menganggap bahwa menuntut ilmu itu dianggap sebagai bagian dari ibadah. Ibadah tidak hanya terbatas pada shalat, puasa, zakat dan jug haji. Tetapi juga menuntut ilmu dapat dianggap sebagai bentuk ibadah karena dengan ilmulah kita mampu melaksanakan ibadah – ibadah yang lainnya dengan baik dan juga benar. Sudah merupakan suatu kewajiban bagi tiap muslim untuk menuntut ilmu hal ini dikarenakan manusia merupakan makhluk ciptaan Allah Subhanahu Wa ta’ala yang paling sempurna dan itu dikarenakan Allah Subhanahu Wa ta’ala memberikan akal dan juga pikiran serta pengetahuan yang membuat manusia lebih utama dibanding malaikat.<sup>18</sup>

Pentingnya menuntut ilmu juga dijelaskan dalam Al – Qur’an Qs. At – Taubah Ayat 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

dimana Allah Subhanahu Wa ta'ala berfirman “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap – tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”<sup>18</sup>

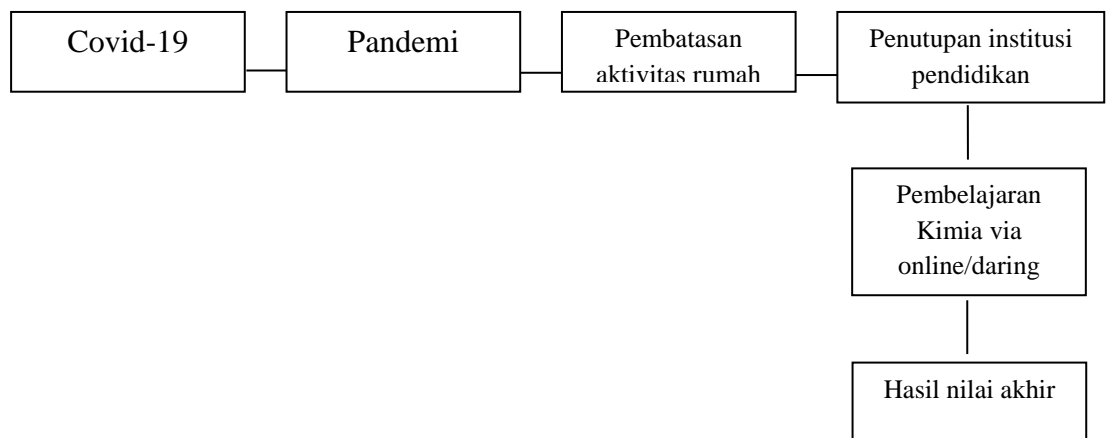
## F. KERANGKA TEORI



## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. KERANGKA KONSEP



#### B. VARIABEL DAN DEFENISI OPERASIOANAL

##### 1. Variabel

- a. Variabel dependen : Efektivitas belajar
- b. Variabel independen : Metode pembelajaran

## 2. Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Cara ukur	Skala ukur
Efektitivitas belajar sebelum menggunakan metode pembelajaran daring	Efektivitas belajar adalah suatu ukuran keberhasilan dari suatu proses belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan serangkaian proses pembelajaran menggunakan metode tatap muka secara langsung di	Hasil nilai akhir	-Baik:jika nilai $\geq 85$ -Cukup : jika nilai $< 85$	Dengan melihat dan mengolah hasil nilai akhir yang didapatkan oleh siswi	Kategorik nominal

	sekolah				
Efektitivitas belajar setelah menggunakan metode pembelajaran daring	Efektivitas belajar adalah suatu ukuran keberhasilan dari suatu proses belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan serangkaian proses pembelajaran menggunakan metode daring melalui beberapa aplikasi seperti classroom,	Hasil nilai akhir	-Baik:jika nilai $\geq 85$ -Cukup : jika nilai $< 85$	Dengan melihat dan mengolah hasil nilai akhir yang didapatkan oleh siswi	Kategorik nominal



	video converence, telepon atau live chat, zoom tertentu seperti perubahan positif pada peserta didik.				
--	--	--	--	--	--

### C. HIPOTESIS

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat perbedaan efektivitas belajar kimia sebelum dan setelah menggunakan metode dalam jaringan selama pandemi Covid-19 pada Siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar

H<sub>a</sub> : Terdapat perbedaan efektivitas belajar kimia sebelum dan setelah menggunakan metode dalam jaringan selama pandemi Covid-19 pada Siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. OBYEK PENELITIAN**

Obyek penelitian ini adalah siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar yang merupakan angkatan tahun 2018 kelas XII IPA 2 dan 3 yang mengikuti mata pelajaran Kimia.

#### **B. DESAIN PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah *expo facto* menggunakan pendekatan kuantitatif. *Ex post facto* adalah sesudah fakta, yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *ex post facto* secara metodologis merupakan penelitian eksperimen yang juga menguji hipotesis tetapi tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu sebab gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variable bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.

#### **C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

##### **1. LOKASI**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah IT Wahdah Islamiyah Makassar ,  
Jl. Antang Raya No. 48, Kec. Manggala Kota Makassar.

## 2. WAKTU

Waktu pengambilan data penelitian mulai dilakukan pada bulan September sampai bulan November 2020.

## D. POPULASI DAN SAMPEL

### 1. POPULASI

Populasi peneliti adalah kelas XII IPA 2 dan 3 siswi SMA Wahdah IT Islamiyah Makassar dengan jumlah 62 orang

### 2. SAMPEL

Terdapat 2 kriteria sampel pada siswi yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik Non-Random Sampling yaitu Purposive Sampling dengan didasari pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

## E. BESAR SAMPEL

Adapun rumus sampel yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan besar sampel ialah dengan rumus Analitik Tidak Berpasangan Kategorik :

$$\left( \frac{Z\alpha \sqrt{2PQ} + Z\beta \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

Keterangan :

Z-Alfa = Defiat baku Alfa

Z-Beta = Defiat baku beta

$P_2$  = Proporsi pada kelompok yang sudah diketahui

$Q_2$  =  $1 - P_2$

$P_1$  = Proporsi pada kelompok yang nilainya merupakan judgement peneliti

$Q_1$  =  $1 - P_1$

$P_1 - P_2$  = Selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna

$P$  = Proporsi total =  $\{ P_1 + P_2 \} / 2$

$Q_2$  =  $1 - P$

Maka,

$$\left( \frac{Z \alpha \sqrt{2PQ} + Z\beta \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$
$$\left( \frac{1,96\sqrt{2(0,35)(0,65)} + 1,64\sqrt{(0,2)(0,8) + (0,5)(0,65)}}{0,2 - 0,5} \right)^2$$
$$\left( \frac{1,96\sqrt{0,455} + 1,64\sqrt{0,16 + 0,325}}{0,2 - 0,5} \right)^2$$
$$\left( \frac{1,96\sqrt{0,455} + 1,64\sqrt{0,485}}{0,2 - 0,5} \right)^2$$
$$\left( \frac{1,322 + 1,142}{0,2 - 0,5} \right)^2$$
$$\left( \frac{2,362}{-0,3} \right)^2$$
$$\left( \frac{5,579}{0,09} \right) = \mathbf{61,9 = 62}$$

Maka besar sampel yang diperlukan adalah sebanyak **62 Orang**

## **F. KRITERIA INKLUSI DAN KRITERIA EKSLUSI**

### a) Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel yang memenuhi syarat sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Siswi yang berasal dari SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar
2. Siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar yang merupakan angkatan tahun 2018 kelas XII IPA 2 dan IPA 3
3. Siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar yang merupakan angkatan tahun 2018 yang mengikuti mata pelajaran Kimia

### b) Kriteria Eksklusi :

1. Siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar angkatan 2018 yang memiliki nilai tidak mencapai KKM

## **G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil dan mengolah hasil nilai akhir siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar angkatan 2018 kelas XII IPA 2 dan 3 yang mengikuti mata pelajaran kimia

## **H. TEKNIK ANALISIS DATA**

## 1. Metode Analisis Data

Dalam metode analisis ini, menggunakan 2 tahap yaitu :

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dari variabel dependen dan juga variabel independen. Keseluruhan data yang diobservasi, dikaji dan diolah dan disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat kemungkinan antara hubungan variabel dependen dan juga variabel independen dengan menggunakan metode analisis *uji Mc Nemar*. Uji ini digunakan untuk penelitian yang membandingkan sebelum dan sesudah peristiwa dimana tiap objek digunakan sebagai pengontrol dirinya sendiri. Uji dilakukan pada 2 kelompok sampel yang berhubungan, skala pengukurannya berjenis nominal (binary respon) dan untuk crosstabulasi 2x2 (Dahlan, 2010). Melalui uji statistik *Mc nemar* akan diperoleh nilai, dimana didalam penelitian ini digunakan tingkat kemaknaan sebesar 0,05. Penelitian akan dikatakan bermakna jika mempunyai nilai  $p \leq 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dikatakan tidak bermakna jika mempunyai nilai  $p \geq 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $h_a$  ditolak.

## 2. Pengolahan Data

Untuk pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan computer, dengan melalui tahapan berikut :

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu melihat kelengkapan jawaban, dan melihat kecocokan dari pertanyaan pada saat penelitian

b. Pengkodean Data (*Coding*)

Setelah selesai pada tahap penyuntingan data, langkah selanjutnya adalah tahap pengkodean data atau *coding*. Dalam proses ini akan dilakukan pengecekan jawaban dengan memberikan kode – kode untuk mempermudah proses pada saat pengolahan data dilakukan

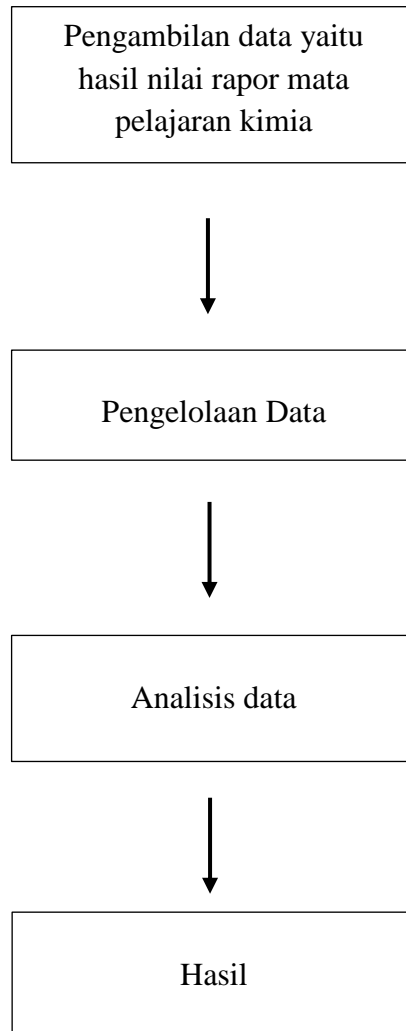
c. Peng-inputan Data (*Entry*)

Setelah tahapan pengkodean data dilakukan, tahapan selanjutnya adalah memasukkan data – data yang sudah dikumpulkan ke dalam program aplikasi komputer untuk dilakukan proses analisis data yang sudah sesuai

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Adapun tahapan terakhir yaitu proses pembersihan data untuk mengidentifikasi dan menghindari kesalahan data ataupun kata sebelum dilakukan analisa

## I. ALUR PENELITIAN





## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### A. GAMBARAN UMUM POPULASI DAN SAMPEL

Pengumpulan data dilakukan dari tanggal 10 januari sampai tanggal 26 januari 2021 pada Siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar Angkatan 2018 kelas XII IPA 2 dan 3. Dengan menggunakan *Non-Random Sampling* yaitu *Purposive sampling*. Jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 62 peserta didik yang terdiri dari jenis kelamin perempuan, 33 kelas XII IPA 2 dan 29 kelas XII IPA 3.

---

JENIS KELAMIN	KELAS		TOTAL
	XII IPA 2	XII IPA 3	
PEREMPUAN	33	29	62

---

Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan 2 kuesioner. Kuesioner pertama terdiri dari 5 poin yang berisi pertanyaan terkait gambaran umum tentang pembelajaran daring kimia dan kuesioner kedua terdiri dari 11 poin yang berisi pertanyaan terkait efektivitas pembelajaran daring. Kuesioner tersebut dibagikan kepada setiap responden dan kemudian diisi secara langsung oleh responden.

## B. HASIL ANALISIS UNIVARIAT

**Tabel 5.1. Distribusi Hasil Belajar Sebelum Belajar Daring**

<b>Hasil Belajar</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Baik	57	91,9
Cukup baik	5	8,1
<b>Total</b>	<b>62</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebelum belajar daring 57 orang siswi (91,9%) memperoleh hasil yang baik, dan 5 orang siswi (8,1%) memperoleh hasil belajar yang cukup baik.

**Tabel 5.2. Distribusi Hasil Belajar Setelah Belajar Daring**

<b>Hasil Belajar</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Baik	43	69,4
Cukup baik	19	30,6
<b>Total</b>	<b>62</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa setelah belajar daring 43 orang siswi (69,4%) memperoleh hasil yang baik, dan 19 orang siswi (30,6%) memperoleh hasil belajar yang cukup baik.

**Tabel 5.3. Distribusi Nilai Minimum, Maksimum, dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswi SMA IT Wahdah Islmayyah Makassar**

	n	Minim um	Maximu m	Mean
<b>Hasil belajar sebelum belajar daring</b>	62	76,00	96,00	89,8387
<b>Hasil belajar setelah belajar daring</b>	62	77,00	96,00	88,1290

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa , nilai rata-rata siswi sebelum belajar daring untuk mata pelajaran kimia yaitu 89,8. Dan Adapun nilai rata-rata siswi setelah belajar daring untuk mata pelajaran kimia yaitu 88,1.

**Tabel 5.4. Aktivitas yang paling banyak dilakukan peserta didik selama belajar online**

Aktivitas yang paling banyak dilakukan peserta didik selama belajar online	n	%
Belajar	30	48,4
Belajar dan membantu ortu	1	1,6
belajar n main hp	1	1,6

Belajar, kegiatan osis	1	1,6
Ketiganya	1	1,6
Main hp	22	35,5
membereskan rumah	5	8,1
Rebahan	1	1,6
<b>Total</b>	<b>62</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 5.4, menunjukkan bahwa aktivitas yang paling banyak dilakukan peserta didik selama belajar online yaitu belajar yang memperoleh sebanyak 30 (48,4%).

**Tabel 5.5. Keluhan fisik yang sering dialami peserta didik saat belajar daring**

<b>Keluhan fisik yang sering dialami</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
<b>peserta didik saat belajar daring</b>		
Mata kelelahan	19	30,6
Mudah mengantuk	18	29,0
Nafsu makan terganggu	3	4,8
Sakit kepala	10	16,1
Sulit tidur	4	6,5
Tidak ada	8	12,9
<b>Total</b>	<b>62</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa keluhan fisik yang paling sering dialami peserta didik saat belajar daring yaitu mata kelelahan yang memperoleh sebanyak 19 (30,6%).

**Tabel 5.6 Media online yang paling disukai peserta didik saat pembelajaran daring**

<b>Media online yang paling disukai peserta didik saat pembelajaran daring</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Google classrom	5	8,1
Whatsapp group	30	48,4
Youtube	6	9,7
Zoom	21	33,9
<b>Total</b>	<b>62</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 5.6, menunjukkan bahwa media online yang paling banyak disukai peserta didik saat pembelajaran daring yaitu whatsapp group yang memperoleh sebanyak 30 (48,4%).

**Tabel 5.7. Metode yang siswi senangi saat pembelajaran daring**

<b>Metode yang siswi senangi saat pembelajaran daring</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
---	----------	----------

Ceramah dengan guru yang menjelaskan	4	6,5
Diskusi	14	22,6
Kuis	5	8,1
Penugasan individu	16	25,8
Penugasan kelompok	11	17,7
Video	12	19,4
<b>Total</b>	<b>62</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 5.7, menunjukkan bahwa metode yang paling disukai siswi saat pembelajaran daring yaitu penugasan individu yang memperoleh sebanyak 16 (25,8%).

**Tabel 5.8. Kendala yang sering dialami selama pembelajaran daring**

<b>Kendala yang sering dialami selama pembelajaran daring</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
aplikasi yang rumit	4	6,5
Jaringan internet tidak stabil	15	24,2
lebih senang dengan pembelajaran tatap muka	10	16,1
pulsa kuota terbatas	6	9,7
sulit fokus	15	24,2

tugas terlalu banyak	12	19,4
<b>Total</b>	<b>62</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 5.8, menunjukkan bahwa kendala yang paling sering dialami selama pembelajaran daring yaitu jaringan internet tidak stabil dan sulit fokus yang masing-masing memperoleh sebanyak 15 (24,2%).

**Tabel 5.9. Distribusi Jawaban Pernyataan Mengenai Pembelajaran Dalam Jaringan Selama Pandemi Covid-19**

NO	PERNYATAAN	STS		TS		S		SS		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	Pembelajaran daring melalui media online memberikan kemudahan dalam belajar kimia di masa pandemi Covid 19	10	16,1	22	35,5	18	29,0	12	19,4	62	100
2	Saya didampingi bapak/ibu ketika belajar kimia online	29	46,8	23	37,1	10	16,1	0	0	62	100
3	Saya merasa media pembelajaran online	5	8,1	15	24,2	37	59,7	5	8,1	62	100

NO	PERNYATAAN	STS		TS		S		SS		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
	yang tersedia saat ini optimal dalam pembelajaran kimia										
4	Saya lebih mudah mengerti pelajaran kimia ketika saya belajar dengan media pembelajaran online	15	24,2	18	29,0	11	17,7	18	29,0	62	100
5	Pembelajaran online yang dibawakan oleh guru kimia dapat diakses dengan mudah	4	6,5	7	11,3	48	77,4	3	4,8	62	100
6	Pembelajaran daring membuat saya lebih bertanggung jawab dalam pengerjaan tugas	3	4,8	20	32,3	24	38,7	15	24,2	62	100
7	Selama belajar daring saya selalu mengumpulkan tugas	3	4,8	20	32,3	24	38,7	15	24,2	62	100



NO	PERNYATAAN	STS		TS		S		SS		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
	tepat waktu/on time										
8	Media pembelajaran yang guru gunakan selalu sesuai dengan materi pelajaran	0	0	3	4,8	47	75,8	12	19,4	62	100
9	Interaksi tanya jawab antara siswa dengan guru tetap terjalin dengan baik meskipun tidak bertemu secara langsung	2	3,2	7	11,3	37	59,7	16	25,8	62	100
10	Penilaian yang guru kimia lakukan terhadap siswa sudah efektif dan sesuai dengan kemampuan siswa	3	4,8	7	11,3	46	74,2	6	9,7	62	100
11	Kendala yang ditemukan dalam pembelajaran kimia	3	4,8	20	32,3	38	61,3	1	1,6	62	100

NO	PERNYATAAN	STS		TS		S		SS		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
	jarak jauh dapat diatasi dengan baik										

Bedasarkan tabel 5.9, sebanyak 22 orang sisiwa tidak setuju dengan pernyataan bahwa pembelajaran daring melalui media online memberikan kemudahan dalam belajar kimia di masa pandemi Covid 19. Sebanyak 29 orang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan bahwa mereka didampingi bapak/ibu ketika belajar kimia online. Sebanyak 37 orang setuju bahwasanya media pembelajaran online yang tersedia saat ini optimal dalam pembelajaran kimia. Sebanyak 18 orang tidak setuju dengan pernyataan bahwa lebih mudah mengerti pelajaran kimia ketika belajar dengan media pembelajaran online.

Mayoritas siswi sebanyak 48 orang setuju dengan pernyataan bahwa pembelajaran online yang dibawakan oleh guru kimia dapat diakses dengan mudah. Mayoritas siswi sebanyak 24 orang setuju dengan pernyataan bahwa pembelajaran daring membuatnya lebih bertanggung jawab dalam pengerjaan tugas. Mayoritas siswi sebanyak 24 orang setuju dengna pernyataan bahwa selama belajar daring dia selalu mengumpulkan tugas tepat waktu/on time. Sebanyak 47 orang setuju dengan pernyataan bahwa media pembelajaran yang guru gunakan selalu sesuai dengan materi pelajaran. Sebanyak 37 orang setuju dengan pernyataan bahwa

interaksi tanya jawab antara siswa dengan guru tetap terjalin dengan baik meskipun tidak bertemu secara langsung. Sebanyak 46 orang setuju dengan pernyataan bahwa penilaian yang guru kimia lakukan terhadap siswa sudah efektif dan sesuai dengan kemampuan siswa dan sebanyak 38 orang setuju dengan pernyataan bahwa kendala yang ditemukan dalam pembelajaran kimia jarak jauh dapat diatasi dengan baik.

### C. HASIL ANALISIS BIVARIAT

**Tabel 5.10. Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Kimia Sebelum dan Setelah Pembelajaran Daring**

		Hasil Belajar Sebelum			<i>p value</i>
		Pembelajaran Daring		Total	
		Baik	Cukup Baik		
<b>Hasil Belajar</b>	Baik	41	16	57	0,001
	<b>Setelah Pembelajaran Daring</b>	Cukup	2	3	
		<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>19</b>	<b>62</b>

*Sumber : Data Primer 2021*

Berdasarkan tabel 5.10, responden yang hasil belajar sebelum pembelajaran daring baik dan setelah pembelajaran daring baik sebanyak 41 orang. Responden yang sebelum pembelajaran daring memperoleh hasil belajar cukup baik dan setelah pembelajaran daring meningkat

menjadi baik sebanyak 16 orang. Responden yang mempunyai hasil belajar sebelum pembelajaran daring baik tapi menurun setelah pembelajaran daring menjadi cukup baik hanya 2 orang. Responden yang mempunyai hasil belajar sebelum pembelajaran daring cukup baik dan setelah pembelajaran daring cukup baik sebanyak 3 orang.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat perbedaan efektivitas belajar kimia sebelum dan setelah menggunakan metode dalam jaringan selama pandemi Covid-19 pada Siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar.

**Tabel 5.11 Penilaian Responden Terhadap Efektivitas Belajar**

		Total Skor Persepsi Siswa tentang Efektivitas Pembelajaran Online	Nilai Siswa Setelah Belajar Daring
Spearman's rho	Total Skor Persepsi Siswa tentang Efektivitas Pembelajaran Online	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.015
		N	62
	Nilai Siswa Setelah Belajar Daring	Correlation Coefficient	.909
		Sig. (2-tailed)	.
		N	62

Berdasarkan hasil output, nilai Sig. sebesar 0,015 (Sig.<0,05), menunjukkan bahwa korelasi antara skor persepsi dan nilai siswa adalah

bermakna secara signifikan. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,909 menunjukkan adanya korelasi positif dengan kekuatan korelasi sangat kuat.

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. PEMBAHASAN**

Efektivitas belajar dapat dicapai jika mampu memberikan pengalaman baru, membentuk kompetensi siswa dan menghantarkan siswa ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Efektivitas juga merupakan faktor penting dalam pembelajaran, pembelajaran yang efektif merupakan kesesuaian antara siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan sasaran atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai untuk memperoleh hasil yang baik.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat perbedaan efektivitas belajar kimia sebelum dan setelah menggunakan metode dalam jaringan selama pandemi Covid-19 pada Siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas belajar kimia sebelum dan setelah menggunakan metode dalam jaringan selama pandemi Covid-19 pada Siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar.

Terkait hasil penelitian ini selama pandemi covid-19 berlangsung metode yang responden senangi saat pembelajaran daring yaitu pemberian tugas individu dan responden paling banyak melakukan aktivitas selama belajar online yaitu belajar dan bermain handphone karena dalam

mengerjakan tugas dan menggunakan media zoom saat pembelajaran berlangsung mereka biasanya menggunakan handphone.

Akibat penggunaan handphone selama pembelajaran daring berlangsung banyak siswi yang mengalami keluhan fisik paling banyak berupa mata kelelahan dan mereka juga mengeluhkan mudah mengantuk. Keluhan fisik tersebut merupakan dampak dari penggunaan gadget yang berlebihan.

Selama pembelajaran daring ini berlangsung, penggunaan telepon genggam yang terlalu lama akan berakibat buruk terhadap kelelahan mata seperti sakit mata atau mata merah, mata kering dan mata lelah. Hal ini terkait dengan pemakaian ponsel lebih dari empat jam dapat menimbulkan mata pedih, tampak kemerahan, pusing.<sup>19</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa lama tidaknya penggunaan gadget selama pembelajaran daring dapat memberikan pengaruh yaitu kelelahan pada mata. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maryamah (2011), menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara durasi penggunaan komputer dengan keluhan kelelahan mata.<sup>19</sup>

Sampai dengan laporan penelitian ini dibuat, belum terdapat penelitian lain di Indonesia yang menilai efektivitas belajar kimia sebelum dan setelah menggunakan metode dalam jaringan selama pandemi Covid-19 pada Siswi SMA.

Namun demikian terdapat sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh Mustakim (2020) tentang efektivitas pembelajaran yang berani

menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika, dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran efektivitas pembelajaran yang berani menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata. matematika yang menggunakan teknik simple random sampling dengan mempertimbangkan homogenitas populasi dan hasil penelitian menggambarkan peserta didik penilaian pembelajaran matematika menggunakan media online sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%), dan menilai biasa saja (20) %). Meskipun ada juga peserta didik yang menganggap pembelajaran tidak efektif (10%).<sup>20</sup>

Penggunaan media online dalam pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan mengerjakan tugas. Hasil penelitian Sianturi (2018) menunjukkan bahwa penggunaan internet pada mahasiswa secara signifikan dapat memengaruhi motivasi mahasiswa dalam menggunakan elearning. Hasil penelitian Puspitasari dkk. (2018) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi peserta didik. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim & Suardiman (2014) bahwa ada pengaruh positif penggunaan e-learning terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Tahunan Yogyakarta. Hasil penelitian Aurora & Effendi (2019) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran e-learning dengan motivasi belajar



mahasiswa. Hasil penelitian Nadziroh (2017) bahwa e-learning efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran, karena proses pembelajaran tidak hanya terpaku dalam satu waktu dan dalam ruangan saja.<sup>20</sup>

## **B. KETERBATASAN PENELITIAN**

Pada saat dilakukannya penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, terkait waktu dan tempat pelaksanaan yakni penelitian ini dilakukan pada masa pandemi COVID – 19. Dimana terkait pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden dilakukan secara online dan tidak didampingi secara langsung oleh peneliti yang dimana dapat memberikan faktor bias berupa pengisian kuesioner secara asal ataupun tidak lengkap, sehingga, menyebabkan beberapa hasil pengolahan data tidak sesuai. Dan terkait pengumpulan kuesioner yakni lambatnya pengumpulan kuesioner yang dilakukan responden sehingga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pembuatan penelitian.

## **C. PEMBAHASAN TERKAIT ASPEK ISLAM**

### **1. ILMU DALAM ISLAM**

Dalam ensiklopedi Agama dan filsafat dijelaskan bahwa Islam adalah agama Allah yang diperintahkan-Nya untuk mengajarkan tentang pokok-pokok serta peraturan-peraturannya kepada Nabi Muhammad saw. dan menugaskannya untuk menyampaikan agama tersebut kepada seluruh manusia dengan mengajak mereka untuk memeluknya. Salah satu ciri yang membedakan Islam dengan yang

lainnya adalah penekanannya terhadap ilmu (sains). Al-Qur'an dan Al-Sunnah mengajak kaum muslimin untuk mencari dan mendapatkan ilmu dan kearifan, serta menempatkan orang-orang yang berpengalaman pada derajat yang tinggi.<sup>21</sup>

Sebagaimana yang telah dijelaskan didalam puluhan ayat Al – Qur'an mengenai kedudukan ilmu. Ilmu merupakan modal bagi seseorang dalam memahami berbagai hal yang terkait dengan urusan duniawi. Salah satu buktinya yaitu ketika Allah Subhanahu Wa ta'ala pertama kali menurunkan ayat kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wassalam dimana ayat tersebut berkaitan dengan ilmu. Dimana Allah Subhanahu Wa ta'ala berfirman “Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara qalam (pena). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”<sup>18</sup>

Didalam Al – Qur'an juga disebutkan mengenai kedudukan dan keutamaan dalam menuntut ilmu. Dimana dijelaskan bahwa “Katakanlah, Adakah sama orang – orang yang mengetahui dengan orang – orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang – orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran” . Hal ini juga didukung oleh firman Allah Subhanahu Wa ta'ala yang lain “Allah akan meninggikan beberapa derajat orang – orang yang beriman diantara kalian dan orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”<sup>18</sup>

Didalam Islam juga diajarkan untuk menuntut ilmu sampai ke liang lahat. Menuntut ilmu tidak mengenal waktu, dan juga tidak mengenal jenis kelamin. Maka, dari itu agama menganggap bahwa menuntut ilmu itu dianggap sebagai bagian dari ibadah. Ibadah tidak hanya terbatas pada shalat, puasa, zakat dan juga haji. Tetapi juga menuntut ilmu dapat dianggap sebagai bentuk ibadah karena dengan ilmulah kita mampu melaksanakan ibadah – ibadah yang lainnya dengan baik dan juga benar. Sudah merupakan suatu kewajiban bagi tiap muslim untuk menuntut ilmu hal ini dikarenakan manusia merupakan makhluk ciptaan Allah Subhanahu Wa ta'ala yang paling sempurna dan itu dikarenakan Allah Subhanahu Wa ta'ala memberikan akal dan juga pikiran serta pengetahuan yang membuat manusia lebih utama dibanding malaikat.<sup>18</sup>

Salah satu ciri yang membedakan Islam dengan yang lainnya adalah penekanannya terhadap ilmu (sains). Al-Qur'an dan Al-Sunnah mengajak kaum muslimin untuk mencari dan mendapatkan ilmu dan kearifan, serta menempatkan orang-orang yang berpengalaman pada derajat yang tinggi. Di dalam Al-Qur'an kata ilmu dan kata-kata jadiannya digunakan lebih dari 780 kali. Beberapa ayat Al-Qur'an yang diwahyukan pertama kepada Nabi Muhammad saw., menyebutkan pentingnya membaca bagi manusia. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Terjemahnya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3), Yang mengajar (manusia) dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).

Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Dalam hadis-hadis Nabi juga terdapat pernyataan-pernyataan yang memuji orang yang berilmu dan mewajibkan menuntut ilmu antara lain: Mencari ilmu wajib bagi setiap muslimin. Carilah ilmu walaupun di negeri Cina. Carilah ilmu sejak dari buaian hingga ke liang lahad. Para ulama itu adalah pewaris Nabi. Pada hari kiamat ditimbanglah tinta ulama dengan darah syuhada, maka tinta ulama dlebihkan dari darah syuhada.<sup>21</sup>

Pentingnya menuntut ilmu juga dijelaskan dalam Al – Qur’an Qs. At – Taubah Ayat 122 :

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا ذَفَرْنَا مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ  
 مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ  
 لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

dimana Allah Subhanahu Wa ta'ala berfirman “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap – tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”<sup>18</sup>

## 2. WABAH PENYAKIT COVID-19 DALAM PANDANGAN ISLAM

Nabi Muhammad SAW pernah memperingatkan umatnya untuk tidak dekat dengan wilayah yang sedang terkena wabah. Sebaliknya jika berada di dalam tempat yang terkena wabah dilarang untuk keluar. Seperti diriwayatkan dalam hadits berikut ini: "Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu." (HR Bukhari).<sup>22</sup>

Dikutip dalam buku berjudul 'Rahasia Sehat Ala Rasulullah SAW: Belajar Hidup Melalui Hadist-hadist Nabi' oleh Nabil Thawil, di zaman Rasulullah SAW jikalau ada sebuah daerah atau komunitas

terjangkit penyakit Tha'un, Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam memerintahkan untuk mengisolasi atau mengkarantina para penderitanya di tempat isolasi khusus, jauh dari pemukiman penduduk. Tha'un sebagaimana disabdakan Rasulullah saw adalah wabah penyakit menular yang mematikan, penyebabnya berasal dari bakteri *Pasterella Pestis* yang menyerang tubuh manusia. Jika umat muslim menghadapi hal ini, dalam sebuah hadits disebutkan janji surga dan pahala yang besar bagi siapa saja yang bersabar ketika menghadapi wabah penyakit. "Kematian karena wabah adalah surga bagi tiap muslim (yang meninggal karenanya). (HR Bukhari)<sup>22</sup>

Kajian Islam ilmiah pun disampaikan oleh Syaikh Prof. Dr. 'Abdurrazzaq bin 'Abdil Muhsin Al-'Abbad Al-Badr pada 14 Rajab 1441 H / 09 Maret 2020 M. Saat ini manusia banyak membicarakan tentang suatu musibah yang besar yang ditakuti oleh kebanyakan manusia, yaitu virus corona atau biasa disebut covid-19. Beliau memaparkan tentang petunjuk-petunjuk Al-Qur'an dan cara-cara yang dapat menerangkan jalan seorang mukmin untuk menghadapi permasalahan seperti ini. Diantara petunjuk-petunjuk Al-Qur'an yang sangat agung yaitu bahwasanya seorang hamba tidak akan ditimpa suatu musibah kecuali Allah telah menuliskan dan mentakdirkan musibah tersebut. Allah SWT. berfirman:

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ

فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿٥١﴾

“Katakanlah: Tidak akan menimpakan kami kecuali apa yang Allah telah tuliskan untuk kami. Dialah pelindung kami dan hanya kepada Allah bertawakal orang-orang yang beriman.” (QS. At-Taubah[9]: 51).

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ

نُنزِّلَهَا إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿٢٢﴾

Allah SWT. juga berfirman: “Tidak ada suatu musibah yang turun di bumi juga yang menimpa diri-diri kalian kecuali telah dituliskan oleh Allah Subhanahu wa Ta’ala. Sesungguhnya hal itu mudah bagi Allah Subhanahu wa Ta’ala.” (QS. Al-Hadid[57]: 22)

Seperti yang dijelaskan pada ayat tersebut bahwa tidaklah seorang hamba ditimpa suatu masalah atau musibah kecuali apa yang telah Allah tuliskan kepadanya. Maka sungguh seorang hamba sangat butuh dalam kondisi seperti ini untuk selalu memperbaharui keimanannya, memperbaharui keyakinannya terhadap takdir Allah Subhanahu wa

Ta'ala. Dan bahwasanya semua yang ditulis pasti terjadi. Dan apa yang menimpa seorang hamba tidak akan meleset darinya dan apa yang meleset dari seorang hamba tidak akan menyimpannya dan apa yang Allah Subhanahu wa Ta'ala inginkan pasti terjadi dan apa yang Allah tidak inginkan tidak akan terjadi.<sup>22</sup>

Apabila manusia berhadapan dengan persoalan lingkungan hidup saat ini, muncullah pertanyaan yang mengungkapkan bahwa kenapa agama-agama besar di dunia ini dengan ajaran moral dan peri kemahlukannya, tidak atau kurang berperan untuk ikut memecahkannya. Namun, jika diperhatikan faktor-faktor yang membawa kepada perusakan dan pencemaran lingkungan hidup, akan tampak bahwa penyebab pokoknya terletak pada materialisme yang melanda dunia saat ini. Umat manusia berlomba-lomba untuk mendapatkan kesenangan materi yang sebanyak mungkin. Dalam mengumpulkan kekayaan materi, orang tidak segan menebang pepohonan di hutan-hutan, menjaring sebanyak mungkin ikan di laut termasuk bibit-bibitnya, menguras bahan mineral di perut bumi, membuang limbah ke air, darat, dan udara. Hal ini menunjukkan bahwa tidak atau kurang adanya perhatian kepada ayat Al-Qur'an, walaupun 15 abad yang lalu ayat Al-Qur'an memberikan peringatan kepada manusia bahwa kerusakan timbul di darat, dan di laut karena perbuatan manusia (Surah Ar-Rum ayat 41). Saat ini apa yang dikatakan Al-Quran tersebut terbukti jelas. Timbullah masalah



lingkungan hidup, karena kerakusan manusia terhadap materi. Oleh karena itulah kehidupan manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan menjadi terancam akibat ulah manusia itu sendiri.<sup>22</sup>

Dengan penjelasan tersebut, maka dapat kita ketahui bahwa virus Covid-19 pun bisa jadi disebabkan oleh ulah manusia itu sendiri yang tanpa disadari, sehingga Allah SWT memberikan peringatan kepada kita untuk selalu ingat kepada Allah SWT.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil distribusi menunjukkan bahwa sebelum belajar daring lebih banyak siswi memperoleh hasil yang baik. Adapun nilai rata-rata siswi sebelum belajar daring untuk mata pelajaran kimia yaitu 89,9. Dan nilai rata-rata siswi setelah belajar daring untuk mata pelajaran kimia yaitu 88,2.
2. Berdasarkan hasil analisis uji bivariat terkait penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan efektivitas belajar kimia sebelum dan setelah pembelajaran daring pada siswi SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar.

#### **B. SARAN**

1. Bagi Responden

Dapat sebagai bahan pertimbangan terkait metode pembelajaran yang dinilai efektif agar dapat terjadi peningkatan prestasi bagi responden itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Herikurniawan H, et al. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *J Penyakit Dalam Indones*. 2020;7(1):45.
2. Handayani D, Rendra HD, Fathiyah I, Burhan E, Agustin H. Penyakit Virus Corona 2019. *Respirologi Indones*. 2020;40(2).
3. Otálora MMC, Yuliana. *Wellness Heal Mag*. 2020;2(February):124–37.
4. Syah RH. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM J Sos dan Budaya Syar-i*. 2020;7(5).
5. Taufik; Ayuningtyas, Kusumah JR. The Impact of Covid-19 Pandemic on Business and Online Platform Existence. *J Ilmu Manaj Terap*. 2020;22(5):21–32.
6. Herliandry LD, Nurhasanah, Suban ME, Heru K. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *J Teknol Pendidik*. 2020;22(1):65–70.
7. Firman F, Rahayu S. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indones J Educ Sci*. 2020;2(2):81–9.
8. Ristiyani E, Bahriah ES. Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa Di SMAN X Kota Tangerang Selatan. *J Penelit dan Pembelajaran IPA*. 2016;2(1):18–

29.

9. Dewi WAF. Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif J Ilmu Pendidik*. 2020;2(1):55–61.
10. Janosik SM. Melihat Covid-19 Dari Perspektif Hukum Adat. Vol. 42, *NASPA Journal*. 2005. 1 p.
11. Agus Purwanto\*, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun RSP. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. 2017;2(1):165–70.
12. Miftah M. Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. 2013;1(2):100.
13. Pane A, Darwis Dasopang M. Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAHJurnal Kaji Ilmu-ilmu Keislam*. 2017;3(2):333.
14. Muhajang T, Pangestika MD. Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa. *Pedago J Ilm Pendidik*. 2018;2(2):15–22.
15. Naway FA. Strategi Pengelolaan Pembelajaran. Gorontalo; 2016. 9 p.
16. Syailani. *Kimia Sahabatku Dan Kimia Kompetensiku*. 1st ed. Pangestuti AW, editor. Surakarta: CV.Oase grup; 2019.
17. ROSA N. Pengaruh Sikap Pada Mata Pelajaran Kimia Dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Kimia. *Formatif*. 2012;2(3):234979.

18. Mulyono. Kedudukan Ilmu Dan Belajar Dalam Islam Mulyono. *Tadris*. 2009;volume 4:208–22.
19. Suciana Fitri. Hubungan Antara Lama Penggunaan Telepon Genggam Dengan Kelelahan Mata Di SMA Negeri 3 Klaten. 2016;(April):36–42.
20. Mustakim. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics. *Al asma J Islam Educ*. 2020;2(1):1–12.
21. Hasyim B. Islam Dan Ilmu Pengetahuan (Pengaruh Temuan Sains terhadap Perubahan Islam). *J Dakwah Tabligh*. 2013;14(1):127–39.
22. Supriatna E. Wabah Corona Virus Disease (Covid 19) Dalam Pandangan Islam. *SALAM J Sos dan Budaya Syar-i*. 2020;7(6).

## LAMPIRAN I

### KUESIONER

Nama peserta didik	
Kelas	a) XII IPA 2 b) XII IPA 3
Nama Guru	

#### I. Gambaran Umum tentang Pembelajaran Daring Kimia

Intruksi : Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi **tanda ceklis** (√) pada salah satu pilihan jawaban !

1. Aktivitas yang paling banyak dilakukan peserta didik selama belajar online
  - a) Membereskan rumah
  - b) Belajar
  - c) Main hp
  - d) Lainnya, sebutkan.....
2. Keluhan fisik yang sering dialami peserta didik saat belajar daring
  - a) Tidak ada
  - b) Sakit kepala
  - c) Demam
  - d) Badan pegal
  - e) Nafsu makan terganggu
  - f) Mata kelelahan
  - g) zSulit Tidur
  - h) Mudah mengantuk
3. Media online yang paling disukai peserta didik saat pembelajaran daring
  - a) Google Classroom
  - b) WhatsApp Group
  - c) Youtube
  - d) Instagram
  - e) Zoom
4. Metode yang siswa senangi saat pembelajaran daring
  - a) Diskusi

- b) Kuis
  - c) Penugasan individu
  - d) Ceramah dengan guru yang menjelaskan
  - e) video
  - f) penugasan kelompok.
5. Kendala yang sering dialami selama pembelajaran daring
- a) Jaringan internet tidak stabil,
  - b) tugas terlalu banyak,
  - c) sulit fokus,
  - d) pulsa kuota terbatas,
  - e) aplikasi yang rumit,
  - f) lebih senang dengan pembelajaran tatap muka.

## **II. Efektivitas Pembelajaran Daring**

Intruksi : Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian berilah **tanda checklist** (√) pada salah satu kolom yang menurut Anda paling benar!

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Pembelajaran daring melalui media online memberikan kemudahan dalam belajar kimia di masa pandemi Covid 19				
2	Saya didampingi bapak/ibu ketika belajar kimia online				
3	Guru menggunakan media pembelajaran <i>online</i> yang sangat bervariasi.				
4	Saya merasa media pembelajaran <i>online</i> yang tersedia saat ini optimal dalam pembelajaran kimia				
5	Saya lebih mudah mengerti pelajaran kimia ketika saya belajar dengan media pembelajaran <i>online</i>				
6	Pembelajaran <i>online</i> yang dibawakan oleh guru kimia dapat diakses dengan mudah				
7	Pembelajaran daring membuat saya lebih bertanggung jawab dalam pengerjaan tugas				
8	Selama belajar daring saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu/ <i>on time</i>				
9	Media pembelajaran yang guru gunakan selalu sesuai dengan materi pelajaran.				
10	Interaksi tanya jawab antara siswa dengan guru tetap terjalin dengan baik meskipun tidak bertemu secara langsung				
11	Saya lebih suka belajar menggunakan media pembelajaran online daripada belajar bertatap muka secara langsung.				
12	Penilaian yang guru kimia lakukan terhadap siswa sudah efektif dan sesuai dengan kemampuan siswa				63
13	Kendala yang ditemukan dalam pembelajaran kimia jarak jauh dapat diatasi dengan baik				



## **LAMPIRAN II**

### **UJI VALIDITAS**

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ , dan Pearson Correlation bernilai positif maka item soal kuesioner tersebut dinyatakan valid
- Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ , dan Pearson Correlation bernilai positif maka item soal kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid

Diketahui:

jumlah sampel ( $n$ ) = 33

$df = 33 - 2 = 31$

Jadi nilai  $r \text{ table}$  untuk signifikansi 0,05 adalah sebesar 0,3440 (perhatikan table di bawah ini)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	1	.588**	-.205	.415*	.386*	.227	-.071	-.052	.546**
Pearson Correlation									
Sig. (2-tailed)		.001	.278	.023	.035	.227	.711	.784	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Contoh : Untuk 1 (Pertanyaan 1), nilai r hitung (Nilai Pearson Correlation item\_1 dengan tot\_skor) adalah sebesar 0,546 (r hitung > r table). Sehingga ditarik kesimpulan bahwa item pertanyaan tersebut **“VALID”**

**Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari 13 item pertanyaan, pertanyaan 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13 dinyatakan valid untuk mengukur efektivitas pembelajaran daring kimia bagi siswi SMA IT Wahdah Islamiyah**

### LAMPIRAN III

#### HASIL OUTPUTT SPSS

##### 1. ANALISIS UNIVARIAT (DESKRIPTIF)

###### **Aktivitas yang paling banyak dilakukan peserta didik selama belajar online**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Belajar	30	48,4	48,4	48,4
Belajar dan membantu ortu	1	1,6	1,6	50,0
belajar n main hp	1	1,6	1,6	51,6
Belajar, kegiatan osis	1	1,6	1,6	53,2
Valid Ketiganya	1	1,6	1,6	54,8
Main hp	22	35,5	35,5	90,3
membereskan rumah	5	8,1	8,1	98,4
rebahan	1	1,6	1,6	100,0
Total	62	100,0	100,0	

###### **Keluhan fisik yang sering dialami peserta didik saat belajar daring**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Mata kelelahan	19	30,6	30,6	30,6
Mudah mengantuk	18	29,0	29,0	59,7
Nafsu makan terganggu	3	4,8	4,8	64,5
Valid Sakit kepala	10	16,1	16,1	80,6
Sulit tidur	4	6,5	6,5	87,1
Tidak ada	8	12,9	12,9	100,0
Total	62	100,0	100,0	

**Media online yang paling disukai peserta didik saat pembelajaran daring**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Google classrom	5	8,1	8,1	8,1
Whatsapp group	30	48,4	48,4	56,5
Valid Youtube	6	9,7	9,7	66,1
Zoom	21	33,9	33,9	100,0
Total	62	100,0	100,0	

**Metode yang siswi senangi saat pembelajaran daring**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ceramah dengan guru yang menjelaskan	4	6,5	6,5	6,5
Diskusi	14	22,6	22,6	29,0
Kuis	5	8,1	8,1	37,1
Valid Penugasan individu	16	25,8	25,8	62,9
Penugasan kelompok	11	17,7	17,7	80,6
Video	12	19,4	19,4	100,0
Total	62	100,0	100,0	

**Kendala yang sering dialami selama pembelajaran daring**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid aplikasi yang rumit	4	6,5	6,5	6,5
Jaringan internet tidak stabil	15	24,2	24,2	30,6

lebih senang dengan pembelajaran tatap muka	10	16,1	16,1	46,8
pulsa kuota terbatas	6	9,7	9,7	56,5
sulit fokus	15	24,2	24,2	80,6
tugas terlalu banyak	12	19,4	19,4	100,0
Total	62	100,0	100,0	

#### Hasil belajar sebelum pembelajaran daring

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
baik	57	91,9	91,9	91,9
Valid cukup	5	8,1	8,1	100,0
Total	62	100,0	100,0	

#### Hasil belajar setelah pembelajaran daring

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
baik	43	69,4	69,4	69,4
Valid cukup	19	30,6	30,6	100,0

Total	62	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

**Pembelajaran daring melalui media online memberikan kemudahan dalam belajar kimia di masa pandemi Covid 19**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	10	16,1	16,1	16,1
Tidak Setuju	22	35,5	35,5	51,6
Valid Setuju	18	29,0	29,0	80,6
Sangat Setuju	12	19,4	19,4	100,0
Total	62	100,0	100,0	

**Saya didampingi bapak/ibu ketika belajar kimia online**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	29	46,8	46,8	46,8
Valid Tidak Setuju	23	37,1	37,1	83,9
Setuju	10	16,1	16,1	100,0



Total	62	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

**Saya merasa media pembelajaran online yang tersedia saat ini optimal dalam pembelajaran kimia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	5	8,1	8,1	8,1
Tidak Setuju	15	24,2	24,2	32,3
Valid Setuju	37	59,7	59,7	91,9
Sangat Setuju	5	8,1	8,1	100,0
Total	62	100,0	100,0	

**Saya lebih mudah mengerti pelajaran kimia ketika saya belajar dengan media pembelajaran online**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	15	24,2	24,2	24,2
Valid Tidak Setuju	18	29,0	29,0	53,2
Setuju	11	17,7	17,7	71,0

Sangat Setuju	18	29,0	29,0	100,0
Total	62	100,0	100,0	

**Pembelajaran online yang dibawakan oleh guru kimia dapat diakses dengan mudah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	4	6,5	6,5	6,5
Tidak Setuju	7	11,3	11,3	17,7
Valid Setuju	48	77,4	77,4	95,2
Sangat Setuju	3	4,8	4,8	100,0
Total	62	100,0	100,0	

**Pembelajaran daring membuat saya lebih bertanggung jawab dalam pengerjaan tugas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	4,8	4,8	4,8
Valid Tidak Setuju	20	32,3	32,3	37,1

Setuju	24	38,7	38,7	75,8
Sangat Setuju	15	24,2	24,2	100,0
Total	62	100,0	100,0	

**Selama belajar daring saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu/on time**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	4,8	4,8	4,8
Tidak Setuju	20	32,3	32,3	37,1
Valid Setuju	24	38,7	38,7	75,8
Sangat Setuju	15	24,2	24,2	100,0
Total	62	100,0	100,0	

**Media pembelajaran yang guru gunakan selalu sesuai dengan materi pelajaran**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	4,8	4,8	4,8

Setuju	47	75,8	75,8	80,6
Sangat Setuju	12	19,4	19,4	100,0
Total	62	100,0	100,0	

**Interaksi tanya jawab antara siswa dengan guru tetap terjalin dengan baik meskipun tidak bertemu secara langsung**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	3,2	3,2	3,2
Tidak Setuju	7	11,3	11,3	14,5
Valid Setuju	37	59,7	59,7	74,2
Sangat Setuju	16	25,8	25,8	100,0
Total	62	100,0	100,0	

**Penilaian yang guru kimia lakukan terhadap siswa sudah efektif dan sesuai dengan kemampuan siswa**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	4,8	4,8	4,8

Tidak Setuju	7	11,3	11,3	16,1
Setuju	46	74,2	74,2	90,3
Sangat Setuju	6	9,7	9,7	100,0
Total	62	100,0	100,0	

**Kendala yang ditemukan dalam pembelajaran kimia jarak jauh dapat diatasi dengan baik**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	4,8	4,8	4,8
Tidak Setuju	20	32,3	32,3	37,1
Valid Setuju	38	61,3	61,3	98,4
Sangat Setuju	1	1,6	1,6	100,0
Total	62	100,0	100,0	

## 2. ANALISIS BIVARIAT (MC NEMAR TEST)

**Hasil belajar sebelum pembelajaran daring & Hasil belajar setelah pembelajaran daring**

Hasil belajar sebelum pembelajaran daring	Hasil belajar setelah pembelajaran daring	
	baik	cukup
baik	41	16
cukup	2	3

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Hasil belajar sebelum pembelajaran daring & Hasil belajar setelah pembelajaran daring
N	62
Exact Sig. (2-tailed)	,001 <sup>b</sup>

a. McNemar Test

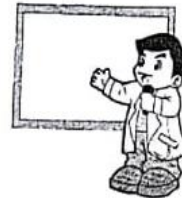
b. Binomial distribution used.

## LAMPIRAN IV

### Lampiran Panduan Interpretasi Hasil Uji Korelasi (Dahlan, 2010)

#### 3: Bagaimana interpretasi hasil uji korelasi?

Interpretasi hasil uji korelasi didasarkan pada nilai  $p$ , kekuatan korelasi, serta arah korelasinya. Panduan lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 7.3 Panduan interpretasi hasil uji hipotesis berdasarkan kekuatan korelasi, nilai  $p$ , dan arah korelasi

No.	Parameter	Nilai	Interpretasi
1.	Kekuatan Korelasi ( $r$ )	0,00-0,199	Sangat lemah
		0,20-0,399	Lemah
		0,40-0,599	Sedang
		0,60-0,799	Kuat
		0,80-1,000	Sangat Kuat
2.	Nilai $p$	$P < 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
		$P > 0,05$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
3.	Arah korelasi	+ (positif)	Searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya.
		- (negatif)	Berlawanan arah. Semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya.

# Faradiba 105421108317

*by* Tahap Tutup .

---

**Submission date:** 22-Feb-2021 12:03PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1514926930

**File name:** FARADIBA\_105421108317\_no\_aik.docx (259.49K)

**Word count:** 6028

**Character count:** 38178



ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES


5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.uin-alauddin.ac.id">journal.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source		4%
2	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source		3%
3	<a href="http://www.fkm.ui.ac.id">www.fkm.ui.ac.id</a> Internet Source		2%
4	<a href="http://journal.unpak.ac.id">journal.unpak.ac.id</a> Internet Source		2%
5	<a href="http://winarialubis.wordpress.com">winarialubis.wordpress.com</a> Internet Source		2%
6	<a href="http://www.journal.iainlangsa.ac.id">www.journal.iainlangsa.ac.id</a> Internet Source		2%
7	<a href="http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id">jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id</a> Internet Source		2%
8	<a href="http://campuscemara.files.wordpress.com">campuscemara.files.wordpress.com</a> Internet Source		2%